

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan fikih sebagai mata pelajaran utama pada setiap sekolah baik swasta maupun negeri yang diajarkan kepada peserta didik memiliki tujuan yang baik guna pemahaman keilmuan tentang hukum Islam. Pembelajaran fikih memiliki urgensi progresif yang diajarkan keilmuannya kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami dasar hukum Islam yang berkaitan tentang perbuatan manusia yang dikategorikan dewasa. Pembelajaran pada sekolah keagamaan Islam bisa memilih dan mengimplementasikan salah satu atau beberapa varian hubungan integrasi fikih diartikan sebagai suatu pengetahuan hukum Islam yang dirumuskan para ahli hukum Islam (mujtahid) melalui proses penalaran terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan teks hadits yang berhubungan dengan perbuatan manusia yang berakal dan dewasa. Dalam konteks pembahasan fikih di sini, fikih yang dimaksud merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berhubungan dengan hukum, aturan-aturan dan tata cara ibadah kepada Allah SWT yang diajarkan di sekolah.¹

Pada dasarnya Pelajaran fikih untuk tingkatan MTS sangat perlu diperhatikan karena materi pada Pelajaran fikih sangat penting untuk dikuasai guna kehidupan sehari-hari. Seperti halnya hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari, tata cara ibadah yang benar sesuai dengan syariat Islam, dan masih banyak yang lainnya.

Pembelajaran fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari di sekolah madrasah. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran fikih masih sering dijumpai

¹ Maimunah Maimunah, "Pembelajaran Fikih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (December 5, 2019): 142.

berbagai persoalan sepertihalnya Peserta didik pasif dalam pembelajaran, Kurang pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran, dan kurangnya motivasi Belajar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu problem tersebut harus sangat diperhatikan oleh para guru terutama guru PAI. Untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fikih.

Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sangat penting digunakan dalam pembelajaran, yang dimana peserta didik tidak hanya sekedar diam, hadir, dan duduk di kelas mendengarkan penjelasan guru akan tetapi peserta didik ikut serta terlibat dalam pembelajaran supaya pemikiran peserta didik bisa terus berkembang dan mempunyai wawasan yang sangat luas dalam menguasai materi khususnya materi fikih.² Yang dimana Pelajaran fikih ialah Pelajaran yang isi materinya tentang kehidupan sehari-hari khususnya bagi kita seorang muslim dan muslimat itu sangat di perlukan mater-materi yang ada di Pelajaran fikih guna bekal hidup dimasa sekarang dan yang akan datang.

Karena dalam pembelajaran fikih guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi seperti metode ceramah. Penggunaan metode tersebut yang membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar sehingga kemajuan belajarnya tidak berjalan dengan baik bahkan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan. Guru dituntut mahir dalam merancang pembelajaran, melaksanakan

² Sri Yunita Ningsih And Gustimalasari Gustimalasari, "Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here (Eth) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Kelas Vii," *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science* 4, No. 1 (October 30, 2018): 95–100.

dan melakukan penilaian. Dalam merancang pembelajaran guru memilih metode yang bervariasi dan metode yang optimal, agar peserta didik dapat menerima informasi dan pengetahuan dengan baik, misalnya dengan menggunakan model Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.³

Strategi pembelajaran diartikan sebagai rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajarkan bahan ajar kepada peserta didik. Pendekatan pembelajaran alternatif yang diyakini dapat mengatasi kendala tersebut, serta penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran PAIKEM, yang merupakan akronim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan, adalah suatu pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik mengoptimalkan pengembangan aspek pengetahuan dan sikap mereka dengan mendorong guru untuk mendukung belajar aktif dengan menggabungkan berbagai sumber bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran, seperti pemanfaatan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menentukan strategi atau model apa yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan peserta didik pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penentuan pendekatan ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik dan keadaan situasi dan kondisi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung agar peserta didik bisa menerima materi dengan sempurna.⁴

³ Rifa Nur Fauziah, Asep Dudi Suhardi, and Fitroh Hayati, "Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (February 13, 2022): 120–26.

⁴ Ali Maksum, "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" 3, No. 1 (2019).

Maka dari itu strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan sangat penting di kuasai oleh seorang guru untuk diterapkan kepada peserta didik dalam mata Pelajaran fikih, yang dimana tugas seorang guru adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik yang berbeda beda karakter supaya materi yang di rancang dan disusun oleh guru bisa terserap dan di fahami oleh para peserta didik dengan mudah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan problem yang terjadi MTSN9 adalah Masih sering kita jumpai banyak peserta didik yang bermalas- malasan dalam mengikuti Pelajaran khususnya pada mata Pelajaran fikih, mereka hanya menyukai saat- saat berangkat sekolah, istirahat, dan pulang sekolah, tanpa sedikitpun menyukai saat jam Pelajaran. Selain itu pembelajaran fikih di sekolah kadang masih cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa jenuh. Dari semua problem di atas yang telah disebutkan, perlu dipertanyakan bahwasanya strategi atau pendekatan guru yang telah diterapkan belum bisa menarik perhatian peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Ketidakhahaman peserta didik terhadap materi dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak memakai teknik atau strategi atau pendekatan tertentu sehingga proses pengajaran tidak berjalan dengan maksimal, lain halnya apabila dalam pengajaran guru memakai teknik atau strategi pendekatan yang tepat dalam penyampaian materi bisa dipastikan peserta didik akan lebih bisa mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh pengajar. Seharusnya guru agama dapat menerapkan “Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pelajaran Fikih Di Mts Negeri 9 Kediri”

Berdasarkan yang telah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pelajaran Fikih Di Mts Negeri 9 Kediri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Yang Diterapkan Pada Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Mtsn 9 Kediri?
2. Bagaimana evaluasi Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Dalam Mata Pelajaran Fikih Di Mtsn 9 Kota Kediri ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang diterapkan pada peserta didik dalam Mata Pelajaran FIKIH di Mtsn 9 Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran FIKIH di MTSN 9 kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian terkait tentang strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan Pada Mata Pelajaran FIKIH ini diharapkan membawa manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi peneliti khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya, dalam rangka mengetahui strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan khususnya mata pelajaran FIKIH umumnya untuk seluruh mata pelajaran yang ada di MTSN 9 KEDIRI.

2. Secara praktis

Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu dijadikan sumber masukan, khususnya;

a. Bagi MTSN 9 Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang bersangkutan, atau instansi lain yang terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pembelajaran FIQH dan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terkait aspek lain dari strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan dan menemukan teori baru.

d. Bagi perpustakaan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang Pendidikan, utamanya mengenai tentang strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data informasi mengenai bagaimana pentingnya strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

E. Definisi Operasional

Strategi PAIKEM singkatan dari Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan selanjutnya PAIKEM di artikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode-metode tertentu dan media pembelajaran serta penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran lebih nyaman bagi peserta didik dan guru. Guru pada strategi ini berperan sebagai fasilitator dan peserta didik lebih dominan ketika pembelajaran di kelas. Karena strategi ini lebih fokus keaktifan dan antusias peserta didik unyuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman materi yang telah di sampaikan oleh guru ketika pembelajaran

Untuk menghindari adanya penafsiran yang salah, maka penulis perlu memberikan definisi operasional pada judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan pada pembahasan yang selanjutnya. Definisi operasional ini menunjuk pada penggalan sebuah makna tersirat dalam sebuah peristiwa, orang, benda, yang menjadi fokus penelitian. Penyusunan definisi operasional diperlukan untuk mempermudah dalam menggambarkan data-fakta yang terdapat di lapangan⁵

Definisi operasional yang dikaji sesuai dengan judul yaitu “*Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pelajaran Fikih Di Mts Negeri 9 Kediri*”

1. Strategi Pembelajaran

⁵ p3m, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Dan Skripsi*, n.d.

Strategi pembelajaran diartikan sebagai daya upaya guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹ Pendapat yang lain mengatakan strategi merupakan desain yang digunakan untuk mencapai tujuan, yang berarti arah dari semua penyusunan strategi untuk mencapai tujuan melalui langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis agar mendapatkan hasil sebagaimana mestinya yang telah direncanakan⁶

2. Paikem

Paikem adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan Model PAIKEM merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan anak agar bisa bersikap aktif, inovatif dan berpikir kreatif sehingga dalam proses pembelajaran dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang dapat merangsang daya pikir anak untuk aktif dan membuat pembelajaran menarik. Model PAIKEM ini anak tidak lagi menjadi objek dalam pembelajaran, tetapi menjadi subjek utama dalam pembelajaran⁷

Dalam proses pembelajaran berbasis strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seorang guru harus merancang pembelajaran yang sedemikian rupa yang dapat memancing peserta didik agar aktif dalam bertanya ataupun menyampaikan ide gagasannya yang dapat memberikan pengalaman langsung. Dengan demikian peserta didik dapat terlibat secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.⁸

⁶ Syaparuddin Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (January 25, 2020): 30–41.

⁷ Syaparuddin Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (January 25, 2020): 30–41, <https://doi.org/10.33487/Mgr.V1i1.326>.

⁸ Wahyuddin Wahyuddin And Nurcahaya Nurcahaya, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) Pada Peserta didik Kelas X Sma Negeri 8 Takalar," *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, No. 1 (February 26, 2019): Hal.78.

Yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah guru berharap supaya murid lebih aktif dalam pembelajaran agar bisa memahami materi dengan baik

3. Pembelajaran Fikih

fikih adalah pembelajaran untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih peserta didik agar mengerti tentang syari'at agama Islam. Fikih secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya⁹

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil pencarian yang peneliti lakukan, tidak ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas topik “Strategi paikem pada mata Pelajaran FIKIH ” Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik terkait, namun adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut: *kesatu Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar* oleh Agus Dwi Santosa, dan Nuril Laila Al Hidayah membahas pentingnya peran strategi seorang guru dan perencanaan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran. Di dalam nya peneliti ini mengatakan bahwasanya strategi dan perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang oleh seorang guru agar supaya pembelajaran akan tersusun secara sistematis. Peneliti mengibaratkan seperti halnya petani jika ingin menanam tumbuhan maka petani harus menyimpannya terlebih dahulu tanah dan benih yang akan ditanam supaya tanaman tersebut tumbuh bagus dan subur, begitu pula juga dengan halnya strategi dan pembelajaran jika ingin tercapainya

⁹ Firman Mansir, “Urgensi Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik Madrasah: Pembelajaran Fikih,” *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (November 30, 2020): 167–79.

pembelajaran. Peneliti ini mengatakan bahwasanya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran maka dari itu sangat penting untuk saat ini pembelajaran menggunakan media guna untuk lebih efektif pembelajaran, karena peserta didik akan lebih mudah menyerap suatu bahan ajar melalui pengalaman yang dialaminya supaya tidak bosannya peserta didik dalam pembelajaran.¹⁰

Penelitian ini lebih fokus ke pembelajaran aktif dan penelitian sebelumnya itu mengambil di jenjang MA adapun penelitian yang saya ambil di MTS tentu berda dari segi cara berfikir peserta didik dan pemahamannya. Penelitian yang asaya ambil lebih fokus PAIKEM materi FIQH dan materi yang di ambil dari peneliti sebelumnya akidah akhlak

Kedua “Strategi Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here (Eth) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Kelas VII” oleh Sri Yunita Ningsih dan Gustimalasari, membahas bahwasanya peneliti ini mengatakan penyebab peserta didik tidak aktifnya ketika pembelajaran karena Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran rendah. Alasan peneliti mengambil topik pembahasan ETH karena ingin peserta didiknya terlibat dalam pembelajaran strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain.¹¹

¹⁰ Amiruddin Abdullah and Zulfan Fahmi, “Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta didik,” *Jurnal Al-Fikrah* 11 (June 30, 2022): 29–44, <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>.

¹¹ Sri Yunita Ningsih And Gustimalasari Gustimalasari, “Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here (Eth) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Kelas Vii,” *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science* 4, No. 1 (October 30, 2018): 95–100.

Peneliti ini diantaranya, sama-sama ingin meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Akan tetapi materi yang di ambil oleh peneliti sebelumnya ialah matematika Adapun Perbedaan diantaranya, berbedanya fokus penelitian ingin meningkatkan keaktifan pembelajaran dan metode penelitian.

Ketiga “Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar” oleh Abdul Malik membahas mengatakan bahwasanya penerapan paikem dalam meningkatkan hasil belajar dan strategi yang sangat efektif diterapkan karena paikem tersebut merupakan strategi guru untuk peserta didik supaya lebih aktif dan menguasai saat pembelajaran¹²

Persamaan diantaranya, sma-sama ingin meningkatkan hasil pembelajaran melalui strategi PAIKEM akan tetapi materi yang diambil al-quran hadits. Adapun Perbedaannya materi yang di ambil oleh peneliti

Keempat “Penerapan Model PAIKEM dalam Pembelajaran Seni pada Anak Usia Dini” oleh Nur Cahyaningrum dan Joko Pamungkas membahas tentang supaya anak ketika pembelajaran banyak bercerita dan aktif dan mengajak anak terlibat langsung dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat seperti bercerita atau bernyanyi agar anak tertarik melakukan kegiatan seni tersebut.¹³

Peneliti ini diantaranya, sama-sama ingin meningkatkan hasil pembelajaran melalui strategi PAIKEM akan tetaoi materi yang diambil ialah seni budaya di jenjang anak usia dini. Adapun Perbedaan diantaranya, , focus penelitian pada anak usia dini, objek penelitian dan materi yang di ambil oleh peneliti

¹² Risma Panjaitan, “Kreativitas Guru Bahasa Indonesia Dalam Menerapkan PAIKEM Pada Materi Bermain Drama,” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5 (March 20, 2024): 1–8, <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.357>.

¹³ Nur Cahya Ningrum, “Penerapan Model Paikem Dalam Pembelajaran Seni,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2023), 33–74, <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i3.2965>.

Kelima “Penerapan Model Paikem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta didik Sekolah Dasar” oleh Abdillah Mahdi Aziz membahas Dalam hasil dan pembahasan, penerapan model PAIKEM telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan materi IPS. Faktor-faktor seperti motivasi, konsentrasi, dan reaksi peserta didik juga memiliki peran penting dalam hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹⁴

Peneliti ini diantaranya, sama-sama ingin meningkatkan hasil pembelajaran melalui strategi PAIKEM akan tetapi materi yang diambil pembelajaran ips. Adapun Perbedaan diantaranya, fokus penelitian, objek penelitian dan materi yang di ambil oleh peneliti

Dari penelitian-penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwasanya strategi PAIKEM peserta didik sangat penting untuk diterapkan dan perlu dipersiapkan sangat matang oleh seorang guru agar menghasilkan yang memuaskan dan sesuai dengan perencanaan-perencanaan yang telah dirancang dari jauh-jauh hari. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur dan wawancara merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian terkait topik tersebut Oleh karena itu, penelitian dalam skripsi ini, bertujuan mengelaborasi teknik penelitian yang sudah ada, dengan menghubungkan setiap variabel dari penelitian tersebut, untuk melengkapi konsep strategi PAIKEM, agar pembelajaran berjalan dengan baik.

¹⁴ Abdillah Mahdi Aziz, “Penerapan Model Paikem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta didik Sekolah Dasar (Studi Kepustakaan),” *Urnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol.2 (October 12, 2023).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN dengan beberapa sub bab yaitu: a) Konteks Penelitian b) Fokus Penelitian c) Tujuan Penelitian d) Kegunaan Penelitian e) Definisi Operasional f) Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA dengan beberapa sub bab yaitu: a) paikem b) Mata Pelajaran fikih

BAB III METODE PENELITIAN dengan beberapa sub bab yaitu: a) Pendekatan dan Jenis Penelitian b) Kehadiran Peneliti c) Lokasi Peneliti d) Sumber Data e) Prosedur Pengumpulan Data f) Analisis Data g) Pengecekan Keabsahan Data h) Tahapan-Tahapan Peneliti.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

BAB V merupakan bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.